

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bahagian ini dikemukakan deskripsi data dari masing-masing variabel yang menjadi fokus penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, diskusi dan pembahasan serta keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Proses penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan. Pada mata pelajaran PKn dengan materi yang diajarkan mengenai Globalisasi. Dimana didalam pertemuan pertama, peserta didik mampu menjelaskan contoh dari dampak globalisasi dengan baik. Pertemuan kedua, peserta didik secara berkelompok menjelaskan pengaruh globalisasi pada kehidupan sehari-hari. Pada proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*, adanya perbedaan hasil dari belajar siswa yang diberikan pretes tanpa diajarkan materinya terlebih dahulu maupun menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* dan dengan hasil nilai postes siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Galler Walk* yang diterapkan didalam kelas.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar PKn yang terdiri dari 10 butir soal berbentuk pilihan ganda. Instrumen tersebut telah diuji cobakan dan telah dianalisis karakteristiknya, meliputi validitas, realibilitas, taraf kesukaran butir soal, dan daya pembeda butir soal.

Setelah soal ini ujikan kepada siswa kelas IV MS Amal Bakti, maka didapat hasil belajar siswa kelas IV MIS Amal Bakti dengan pembelajaran PKn materi globalisasi dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*.

Deskripsi data dari hasil penelitian yang mencangkup hasil belajar siswa dengan melihat dari hasil kerja siswa yang berbentuk postes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1: Rangkuman Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Amal Bakti.

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa
1	Alifah Lutfiana	80
2	Aldana Rahmadani	40
3	Azizah	80
4	Chery Assyfa Nuraini	50
5	Caysa Alya Arafa	90
6	Darma Pratama	80
7	Desi Ananda Putri	40
8	Dina Parhana	60
9	Haya Nadia	90
10	Khairatun Nisa	90
11	M. Faran Mubina	40
12	M. Irfan Syah	70
13	M. Ariel	80
14	M. Rifky Fajar	40
15	M. Iswandi	60
16	M. Arif	70
17	Nadia Sofwa	70
18	Nur Asyifa	90
19	Riski Erlangga	50
20	Riski Pasya Ananda	40
21	Syarifah	80
22	Syafirah	90
23	Sarpul An-Num	80
24	Sri Mutiara	90
25	Silva Cahya Hadi	60
26	Wardah Eka Nurjannah	70
27	Zainal Abdul Ghani	70

a. Tabel distribusi frekuensi

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terenda} \\ &= 90 - 40 \\ &= 50 \end{aligned}$$

b. Banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 27 \\ &= 1 + 3,3 (1,431) \\ &= 1 + 4,72 = 5,72 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas = $\frac{J}{B}$

$$\begin{aligned} &= \frac{50}{6} \\ &= 8,33 \end{aligned}$$

Tabel 2: Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Gallery Walk*

No	Interval Nilai	Frekuensi	Titik Tengah	Frekuensi Relative (%)	Frekuensi Kumulatif
1	40-45	5	42,5	18,518	5
2	46-51	2	48,5	7,407	7
3	52-57	-	55	0	0
4	58-63	3	61,5	11,111	10
5	64-69	-	67,5	0	0
6	70-75	5	73,5	18,518	0
7	76-81	6	79,5	22,222	21

8	82-87	-	85,5	0	0
9	88-93	6	91,5	22,222	27
Jumlah		27		99,998 di bulatkan menjadi 100	

Pada tabel diatas dapat diketahuin bahwa nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 40. Terdapat 6 siswa yang memperoleh nilai tertinggi, sedangkan yang memperoleh nilai terendah sebanyak 5 orang siswa.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai yang paling banyak diperoleh oleh siswa terletak pada interval 77-82 dan interval 89-94 yaitu masing-masing dengan jumlah yang sama yaitu 6 siswa atau 22,222%. Siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata terdapat pada interval (65-70) dengan siswa yang berjumlah 5 siswa atau 18,518% dan interval (59-64) dengan jumlah siswa sebanyak 3 orang atau 11,111%. Sedangkan, siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata terletak pada interval (40-45) dengan jumlah 5 orang siswa atau 18,518% dan interval (46-51) dengan jumlah siswa 2 orang atau 7,407%.

Tabel 3: Nilai Dari Mean, Median Dan Setandar Deviance

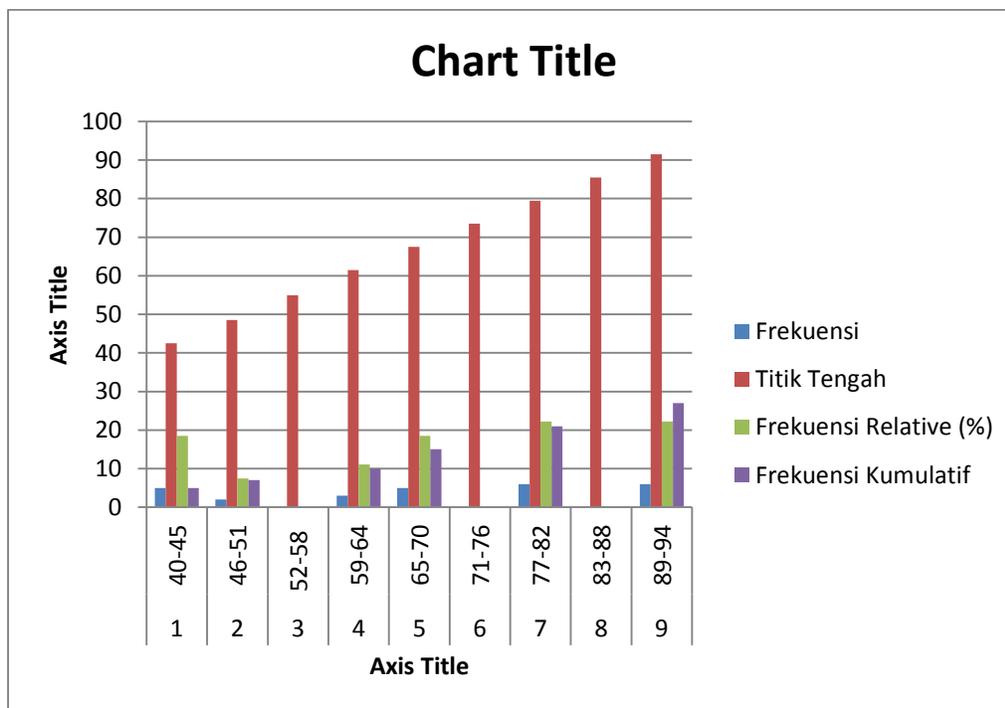
Analisis Data	Pretes	Postes
Mean	48,51	68,51
Median	13	

Standar Deviasi	15,36	18,12
------------------------	-------	-------

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk hasil pretes 48,51 dan untuk nilai postes 68,51, median untuk nilai postes dan pretes 13, dan std.deviasi untuk nilai pretes 15,36 dan untuk nilai postes 18,12. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Distribusi frekuensi hasil belajar PKn tersebut dapat pula disajikan dalam bentuk grafik

Gambar 6: Grafik Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn.



B. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis. Analisis tersebut harus memiliki beberapa persyaratan antara lain: uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan penting yang harus dipenuhi dalam menganalisis data, karena bila data yang digunakan tidak berasal dari data yang berdistribusi normal, maka pengolahan data dengan menggunakan analisis tidak terpenuhi.

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan rumus *lilliefors*, dan sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan normal atau tidaknya distribusi data ditetapkan taraf signifikansi alpha 0,05.

Tabel 4: Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Postes

No	X_i	F_i	$F_i \cdot X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$
1	40	5	200	1600	8000
2	50	2	100	2500	5000
3	60	3	180	3600	10800
4	70	5	350	4900	24500
5	80	6	480	6400	38400
6	90	6	540	8100	48600
Jumlah		27	1850	25200	135300

Dengan hipotesis data yang akan di uji :

H_0 = data populasi berdistribusi normal

H_a = data populasi tidak berdistribusi normal

Sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan normal atau tidaknya distribusi data ditetapkan oleh taraf signifikansi alpha 0,05. Dengan ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Uji Normalitas Postes

Tabel 5: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Tes Postes Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Gallery Walk*

No	Score	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	40	-1,64	0,0505	0,18	-0,1295
2	40	-1,64	0,0505	0,18	-0,1295
3	40	-1,64	0,0505	0,18	-0,1295
4	40	-1,64	0,0505	0,18	-0,1295
5	40	-1,64	0,0505	0,18	-0,1295
6	50	-1,07	0,1423	0,25	-0,1077
7	50	-1,07	0,1423	0,25	-0,1077
8	60	-0,49	0,3121	0,37	-0,0579
9	60	-0,49	0,1423	0,37	-0,0579
10	60	-0,49	0,1423	0,37	-0,0579
11	70	0,08	0,5319	0,55	-0,0181
12	70	0,08	0,5319	0,55	-0,0181
13	70	0,08	0,5319	0,55	-0,0181
14	70	0,08	0,5319	0,55	-0,0181
15	70	0,08	0,5319	0,55	-0,0181
16	80	0,66	0,7454	0,77	-0,0246
17	80	0,66	0,7454	0,77	-0,0246
18	80	0,66	0,7454	0,77	-0,0246
19	80	0,66	0,7454	0,77	-0,0246
20	80	0,66	0,7454	0,77	-0,0246
21	80	0,66	0,7454	0,77	-0,0246
22	90	1,24	0,8729	1	-0,1271
23	90	1,24	0,8729	1	-0,1271
24	90	1,24	0,8729	1	-0,1271
25	90	1,24	0,8729	1	-0,1271

26	90	1,24	0,8729	1	-0,1271
27	90	1,24	0,8729	1	-0,1271
Total	1850	Lo = -0,0246			
Mean	53.47	Lt = 0,171			

Dari hasil perhitungan Uji Normalitas data, maka diperoleh nilai L_{hitung} atau L_o sebesar -0,0246 dan nilai pada L_{tabel} atau L_t sebesar 0,171 untuk $n= 27$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,171. Karena $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($-0,0246 < 0,171$) maka H_0 diterima berarti sebaran data prestasi belajar membentuk distribusi normal.

2. Uji Normalitas Pretes

Data untuk perhitungan normalitas. Dengan menggunakan Uji Normalitas *Lilliefors*.

Tabel 6: Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi pretes

No	X_i	F_i	$F_i \cdot x_i$	X_i^2	$F_i \cdot x_i^2$
1	10	1	10	100	100
2	20	1	20	400	400
3	30	3	90	900	2700
4	40	4	160	1600	6400
5	50	9	450	2500	22500
6	60	6	360	3600	21600
7	70	3	210	4900	14.700
Jumlah		27	1300	14000	68400

Dengan hipotesis data yang akan di uji :

H_0 = data populasi berdistribusi normal

H_a = data populasi tidak berdistribusi normal

Sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan normal atau tidaknya distribusi data ditetapkan oleh taraf signifikansi alpha 0,05. Dengan ketentuan penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut :

3. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal
4. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Tes pretes Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Dengan Tidak Menggunakan Model Pembelajaran *Gallery Walk*

No	Score	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	10	-2,57	0,0051	0,03	-0,024
2	20	-1,90	0,0287	0,07	-0,041
3	30	-1,23	0,1093	0,18	-0,070
4	30	-1,23	0,1093	0,18	-0,070
5	30	-1,23	0,1093	0,18	-0,070
6	40	-0,56	0,2877	0,33	-0,042
7	40	-0,56	0,2877	0,33	-0,042
8	40	-0,56	0,2877	0,33	-0,042
9	40	-0,56	0,2877	0,33	-0,042
10	50	0,09	0,5359	0,66	-0,124
11	50	0,09	0,5359	0,66	-0,124
12	50	0,09	0,5359	0,66	-0,124
13	50	0,09	0,5359	0,66	-0,124
14	50	0,09	0,5359	0,66	-0,124
15	50	0,09	0,5359	0,66	-0,124
16	50	0,09	0,5359	0,66	-0,124
17	50	0,09	0,5359	0,66	-0,124
18	50	0,09	0,5359	0,66	-0,124
19	60	0,76	0,7764	0,88	-0,103
20	60	0,76	0,7764	0,88	-0,103
21	60	0,76	0,7764	0,88	-0,103
22	60	0,76	0,7764	0,88	-0,103

23	60	0,76	0,7764	0,88	-0,103
24	60	0,76	0,7764	0,88	-0,103
25	70	1,43	0,9236	1	-0,076
26	70	1,43	0,9236	1	-0,076
27	70	1,43	0,9236	1	-0,076
Total	1310	Lo = - 0,024			
Mean	48,51	Lt = 0,171			

Dari hasil perhitungan didapat nilai $L_h = - 0,024$ dan nilai $L_{tabel} = 0,171$ ternyata nilai $L_o < L_{tabel}$ maka H_o diterima berarti sebaran data prestasi belajar membentuk distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua populasi, uji homogenitas dilakukan dengan perbandingan *varians*.

Tabel 8: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

No Responden	Hasil Belajar Siswa	
	Pretes	Postes
1	50	80
2	30	40
3	50	80
4	50	50
5	60	90
6	70	80
7	20	40
8	40	60
9	60	90
10	50	90
11	30	40
12	50	70

13	70	80
14	10	40
15	50	60
16	60	70
17	50	70
18	70	90
19	40	50
20	30	40
21	40	80
22	70	90
23	50	80
24	60	90
25	40	60
26	60	70
27	50	70
Varians	$s_1^2 = 1310$	$s_2^2 = 1850$

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 = data pretes dan postes homogen

H_a = data pretes dan postes tidak homogen

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Homogenitas varians kedua kelompok sampel diatas adalah:

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{1850}{1310} = 1,412$$

Jumlah sampel adalah 27 maka dk pembilang $27-1= 26$ dan dk penyebut $27-1 =26$. Adapun F_{tabel} untuk dk pembilang $=26$ dan deka penyebut $=26$ adalah 1,929 dan ternyata nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,412 < 1,929$ maka dapat disimpulkan bahwa varians kedua sampel tersebut adalah homogen.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji -T

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan sebelum dan sesudah memakai model pembelajaran *Gallery Walk*.

Dengan ketetapan, jika:

H_0 : jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery Walk*

Terhadap Hasil Belajar siswa pada pelajaran PKn

H_a : jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Gallery*

Walk Terhadap Hasil Belajar siswa pada pelajaran PKn

Dengan tingkat kepercayaan 5% , $\alpha =0,05$

Tabel 9: Rangkuman Hasil Analisis Data Pretes Dan Postes Terhadap Hasil Belajar Siswa

No Responden	Nilai Pretes X_1	Nilai Postes X_2	Scor (X_2-X_1)
1	50	80	30
2	30	40	10
3	50	80	30
4	50	50	0
5	60	90	30
6	70	80	10
7	20	40	20
8	40	60	20

9	60	90	30
10	50	90	40
11	30	40	10
12	50	70	20
13	70	80	10
14	10	40	30
15	50	60	10
16	60	70	10
17	50	70	20
18	70	90	20
19	40	50	10
20	30	40	10
21	40	80	40
22	70	90	20
23	50	80	30
24	60	90	30
25	40	60	20
26	60	70	10
27	50	70	20
Σ			540
Mean			0,88

Diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,676 < 1,676$), maka H_a di tolak atau H_0 di terima.

Kesimpulan yang diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil belajar siswa yang dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa t_{hitung} bernilai atau dengan kata lain H_0 diterima. Dengan demikian bahwa rata-rata hasil belajar

PKn siswa yang sebelum diajarkan dengan yang sesudah diajarkan dengan model pembelajaran *Gallery Walk* lebih tinggi nilai hasil belajar siswa yang sesudah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* dibandingkan dengan sebelum diajarkan, pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*.

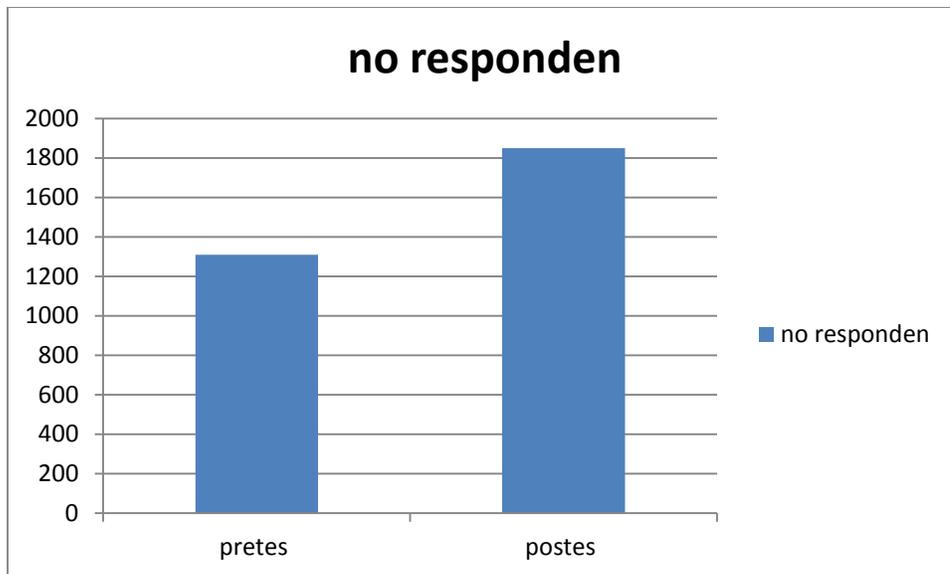
Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tidak seratus persen murni karena pengaruh penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk*, namun dipengaruhi pula oleh berbagai faktor lain seperti kondisi kelas, kesiapan siswa, dan sebagainya. Namun, setidaknya dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 10: Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Dengan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran

No Responden	Hasil Belajar Siswa	
	Pretes	Postes
1	50	80
2	30	40
3	50	80
4	50	50
5	60	90
6	70	80
7	20	40
8	40	60
9	60	90
10	50	90
11	30	40
12	50	70
13	70	80
14	10	40
15	50	60
16	60	70

17	50	70
18	70	90
19	40	50
20	30	40
21	40	80
22	70	90
S23	50	80
24	60	90
25	40	60
26	60	70
27	50	70

Gambar 7: Grafik Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Gallery Walk* Dengan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Gallery Walk*



E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan penuh hati-hati dalam menggunakan metode-metode dan prosedur penelitian. Namun untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna sangatlah sulit karena terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian.

Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian yang berkenaan dengan kontribusi model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PKn penulis menemui kesulitan dalam merumuskan kerangka teori, serta landasan teori yang mendukung terhadap hasil penelitian ini.

Kemudian keterbatasan ilmiah yang berimplikasi terhadap penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif menemui kendala dalam mengungkapkan hal-hal yang bersifat kualitatif. Misalnya aspek Hasil Belajar siswa yang dipengaruhi oleh setting sosial di lingkungan masyarakat dimana mereka berada.

Selanjutnya keterbatasan penelitian diduga juga ditemui pada saat pengisian lembar soal yang berupa pretes dan postes, yaitu keseriusan responden dalam mengisinya, sehingga berkemungkinan ada diantaranya tidak mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.

Adapun sebagai solusinya, mengupayakan penelitian lanjutan dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dalam melihat kontribusi yang diberikan oleh variabel model pembelajaran *Gallery Walk* terhadap Hasil Belajar mata pelajaran PKn, atau mengupayakan instrument baku dengan cara mengadakan beberapa kali uji coba terhadap intrumen yang ada.